

ANALISIS KEMAMPUAN *SELF-EFFICACY* SISWA PADA PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *JIGSAW*

Submit, 27-08-2021 Accepted, 30-12-2021 Publish, 31-12-2021

Tuty Novelindah Purba¹, Susi Sihombing², Lulu Silalahi³, Wita Sinaga⁴, Riko Marpaung⁵, Simon Panjaitan⁶, Simon Panjaitan⁷, Agusmanto Hutauruk⁸

Pascasarjana Pendidikan Matematika,
Universitas HKBP Nommensen^{1,2,3,4,5,6,7,8}
susilumbantoruan21@gmail.com²

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kemampuan *self-efficacy* menggunakan model kooperatif tipe jigsaw, meliputi (1) *self-efficacy* siswa setelah pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dan (2) kadar aktivitas aktif siswa selama proses pembelajaran. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa X-IPA² N 1 PAGARAN sebanyak 34 orang dan objek penelitian ini adalah kemampuan *self-efficacy* siswa serta aktivitas aktif siswa. Instrumen yang digunakan terdiri dari tes kemampuan angket *self-efficacy*, lembar observasi aktivitas siswa, dan pedoman wawancara. Analisis data menggunakan model *Mile and Huberman*. Hasil penelitian, *Self-efficacy* yang dimiliki dari 34 siswa diperoleh *self-efficacy* tinggi sebesar 26.47%, *self-efficacy* sedang sebesar 61.76% dan *self-efficacy* rendah sebesar 11.76 %. Secara keseluruhan *self-efficacy* yang dimiliki siswa sebesar 73.31 dengan kategori sedang. Simpulan, berdasarkan data yang diperoleh, proses berpikir siswa pada kemampuan; 1) *Self-efficacy* yang dimiliki siswa SMA N 1 PAGARAN setelah pembelajaran kooperatif tipe jigsaw baik; 2) Keseluruhan prosentase aktivitas aktif siswa yang digunakan selama kegiatan belajar mengajar berada pada interval toleransi waktu ideal yang ditetapkan.

Kata Kunci: Aktivitas aktif siswa, Kemampuan, kooperatif tipe jigsaw, *Self-efficacy*

ABSTRACT

This study aims to analyze the ability of self-efficacy using the jigsaw cooperative model, including (1) student self-efficacy after jigsaw cooperative learning and (2) the level of active student activity during the learning process. This research is a qualitative descriptive study. The subjects in this study were 34 students of X-IPA2 N 1 PAGARAN and the object of this research was the students' self-efficacy abilities and active student activities. The instrument used consisted of a self-efficacy questionnaire, student activity observation sheets, and interview guidelines. Data analysis used the Mile and Huberman model. The results showed that the self-efficacy of 34 students obtained high self-efficacy of 26.47%, moderate self-efficacy of 61.76% and low self-efficacy of 11.76%. Overall self-efficacy of students is 73.31 in the medium category. Conclusions, based on the data obtained, students' thinking processes on abilities; 1) The self-efficacy of

SMA N 1 PAGARAN students after jigsaw type cooperative learning is good; 2) The overall percentage of active student activities used during teaching and learning activities is within the specified ideal time tolerance interval.

Keywords: active student activity, ability, jigsaw cooperative type, self-efficacy

PENDAHULUAN

Hal yang dianggap mempengaruhi adalah sikap siswa dalam belajar matematika yang salah satunya adalah *self-efficacy*. Menurut Simanungkalit (2015) mengatakan bahwa: *Self-efficacy* adalah aspek psikologis yang memberi pengaruh signifikan terhadap keberhasilan siswa dalam menyelesaikan tugas dan memecahkan masalah pertanyaan dengan baik. Bandura (1997) mengemukakan bahwa *self-efficacy* merupakan hal yang mendasari siswa termotivasi sehingga sukses dalam bidang yang spesifik dan juga mempunyai peran penting dalam prestasi akademiknya. Seseorang yang mempunyai *self-efficacy* tinggi mempunyai rasa percaya diri yang tinggi maka tentu akan menumbuhkan rasa percaya diri akan keingintahuannya dalam menyelesaikan soal matematika (Sinaga, 2014). Skaalvik, Federici & Klassen (2015) menyatakan bahwa *“The relations between students’ grades and motivation were partly mediated through emotional support and self-efficacy”*.

Namun, fakta di lapangan menunjukkan bahwa *self-efficacy* siswa masih rendah. Azwar, Surya & Saragih (2017) dalam penelitiannya menemukan bahwa berdasarkan wawancara dengan guru SMA Negeri 1 Peureulak menunjukkan bahwa guru matematika SMA jarang memberikan perhatian yang proporsional dalam meningkatkan keyakinan diri siswa. Sejalan dengan Sukoco & Mahmudi (2016) menyatakan sebagian besar siswa kelas XI IPA di SMAN 1 Jetis Bantul masih takut salah ketika dimintai guru untuk menuliskan dan menjelaskan hasil pekerjaannya didepan kelas, siswa takut salah karena tidak yakin mereka mampu menjelaskan dengan baik. Kesimpulan tersebut merupakan hasil wawancara langsung peneliti kepada siswa.

Untuk meningkatkan kemampuan *self-efficacy* siswa dengan mempertimbangkan keadaan siswa yang heterogen, keadaan sekolah, lingkungan belajar perlu diperhatikan model pembelajaran yang digunakan. Susilawati, Suryadi & Dahlan (2017) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa: Ada interaksi antara tipe pembelajaran dan pengetahuan matematika terhadap peningkatan kemampuan visualisasi spasial, sehingga kesulitan siswa dalam menyelesaikan pertanyaan visual spasial dapat diminimalkan. Peneliti memilih alternatif yang dapat digunakan yakni dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif. Slavin (Isjoni, 2011) *“In cooperative learning methods, students work together in four member teams to master material initially presented by the teacher”*. Model pembelajaran kooperatif yang digunakan yaitu kooperatif tipe jigsaw. Model pembelajaran jigsaw dapat menghidupkan kelas, memberdayakan siswa atau memfokuskan siswa pada kelas produktif.

Dalam model pembelajaran jigsaw siswa belajar dalam kelompok kecil. Setiap anggota bekerja sama untuk memahami materi. Setelah itu, setiap anggota kelompok akan kembali ke kelompok awal untuk menyampaikan dan menggabungkan hasil diskusi dengan anggota kelompok lainnya. Dalam model

pembelajaran jigsaw, pembelajaran yang telah diajarkan guru diubah menjadi pembelajaran berpusat pada siswa. Sehingga siswa diberi kesempatan untuk menemukan dan mengembangkan pengetahuan matematis yang akan menjadi miliknya (Syahputra & Suhartini, 2014). Selain itu Juliana & Surya (2017) dalam penelitiannya menyatakan bahwa pembelajaran kooperatif tipe jigsaw efektif untuk meningkatkan kepercayaan diri dan hasil belajar siswa SMK N 1 Batang Toru. Syaripah (2017) menyimpulkan bahwa penerapan pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dapat meningkatkan aktivitas aktif siswa dan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran.

Dazrullisa (2015) menyatakan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw sangat membantu siswa dalam memahami dan meningkatkan kreatifitas siswa dan dapat menambah motivasi belajar siswa pada pembelajaran matematika khususnya pada materi persamaan linear satu variabel. Sejalan dengan penelitian Naibaho (2014) menyatakan bahwa pembelajaran kooperatif tipe jigsaw berhasil dalam meningkatkan hasil belajar fisika siswa. Beberapa penelitian diatas memiliki kesamaan tema dengan penelitian ini menggunakan metode kooperatif tipe jigsaw, namun perbedaan pada penelitian ini adalah dari tempat penelitian dan sampel yang digunakan.

Berdasarkan latar belakang diatas maka perlu dilakukan suatu penelitian yang dengan tema Analisis kemampuan *self-efficacy* siswa pada pembelajaran kooperatif tipe jigsaw di SMA N 1 Pagaran, adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis kemampuan *self-efficacy* menggunakan model kooperatif tipe jigsaw, meliputi (1) *self-efficacy* siswa setelah pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dan (2) kadar aktivitas aktif siswa selama proses pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa X-IPA² SMA N 1 Pagaran sebanyak 34 orang dan objek penelitian ini adalah kemampuan *self-efficacy* siswa serta aktivitas aktif siswa. Instrumen yang digunakan terdiri dari tes kemampuan angket *self-efficacy*, lembar observasi aktivitas siswa, dan pedoman wawancara. Setelah analisis tes kemampuan spasial matematis dan *self-efficacy* siswa di peroleh, dilanjutkan pada tahap wawancara. Wawancara terhadap subjek dilakukan berdasarkan lembar jawaban kemampuan angket *self-efficacy* siswa guna mendapatkan data sebagai pembandingan (triangulasi).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Hasil Angket *Self Efficacy*

Angket ini diberikan bertujuan untuk mengetahui *self-efficacy* siswa setelah pelaksanaan pembelajaran. Berikut ini akan dijelaskan analisis hasil angket *self-efficacy* siswa pada Tabel 1 dibawah ini:

Tabel 3. Persentase Self-Efficacy Siswa

No.	Interval Skor	Jumlah Siswa	Persentase	Kategori
1	$0 \leq SK < 65$	4	11,76%	Rendah
2	$65 \leq SK < 80$	21	61,76%	Sedang

3	$80 \leq SK < 100$	9	26,47%	Tinggi
---	--------------------	---	--------	--------

Dari Tabel 1 diatas menunjukkan bahwa *self-efficacy* yang dimiliki siswa setelah pembelajaran kooperatif tipe jigsaw, terdapat 9 siswa memiliki *self-efficacy* tinggi, 21 siswa memiliki *self-efficacy* sedang dan 4 siswa memiliki *self-efficacy* rendah. Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa *self-efficacy* yang dimiliki siswa SMA N 1 PAGARAN setelah pembelajaran kooperatif tipe jigsaw baik.

Analisis Data Aktivitas Aktif Siswa

Observasi aktivitas siswa meliputi pengamatan dan pencatatan terhadap aktivitas siswa dalam kelompok terpilih dari awal pembelajaran sampai kegiatan akhir pembelajaran.. Pengamatan aktivitas aktif siswa dilakukan oleh satu orang pengamat dalam setiap pertemuan pada pembelajaran yang menerapkan model *Kooperatif tipe jigsaw*. Aktivitas aktif siswa dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Prosentase Data Aktivitas Aktif Siswa

No	Kategori Pengamatan	Persentase Aktivitas Pertemuan Ke-				Rata-Rata
		1	2	3	4	
1	Mendengarkan/memperhatikan penjelasan guru/teman dengan aktif	23.9	26.1	30.0	24.1	26.0
2	Membaca/memahami buku siswa/ LAS	16.1	33.3	14.4	19.8	20.9
3	Mencatat penjelasan guru, mencatat dari buku atau dari teman, menyelesaikan masalah pada LAS, merangkum pekerjaan kelompok	27.8	56.7	33.3	27.2	36.2
4	Berdiskusi/bertanya antara siswa dan temannya, dan antara siswa dan guru, menarik kesimpulan suatu prosedur atau konsep	30.6	57.8	21.1	27.8	34.3
5	Melakukan sesuatu yang tidak relevan dengan pembelajaran	1.7	0.0	1.1	1.2	1.0

Proporsi waktu terbesar yang digunakan siswa selama kegiatan belajar mengajar adalah mencatat penjelasan guru, mencatat dari buku atau dari teman, menyelesaikan masalah pada LAS, merangkum pekerjaan kelompok, yaitu sebesar 36,2 % dari waktu yang tersedia untuk setiap pertemuan. Secara keseluruhan prosentase aktivitas siswa tersebut masih berada pada interval toleransi waktu ideal yang ditetapkan sehingga pembelajaran menggunakan model *kooperatif tipe jigsaw* efektif.

SIMPULAN

Berdasarkan kajian teori, hasil penelitian dan pembahasan penelitian, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut; 1) *Self-efficacy* yang dimiliki dari 34 siswa

diperoleh *self-efficacy* tinggi sebesar 26.47%, *self-efficacy* sedang sebesar 61.76% dan *self-efficacy* rendah sebesar 11.76 %. Secara keseluruhan *self-efficacy* yang dimiliki siswa sebesar 73.31 dengan kategori sedang. Hal ini dapat disimpulkan bahwa *self-efficacy* yang dimiliki siswa SMA 1 PAGARAN setelah pembelajaran kooperatif tipe jigsaw baik; 2) Keseluruhan presentase aktivitas aktif siswa yang digunakan selama kegiatan belajar mengajar berada pada interval toleransi waktu ideal yang ditetapkan.

Berdasarkan simpulan di atas maka diberikan saran-saran sebagai berikut; 1) Pada penerapan pembelajaran menggunakan model *kooperatif tipe jigsaw* agar tetap memperhatikan keaktifan siswa dalam belajar yang sejalan dengan proporsi waktu ideal; 2) Untuk penelitian lebih lanjut, kiranya penelitian ini dapat digunakan sebagai rujukan dalam melakukan penelitian lain yang sejenis guna memperoleh hasil yang bermutu.

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, Surya, E & Saragih, S. (2017). Development of Learning Devices Based on Contextual Teaching and Learning Model Based on The Context of Aceh Cultural to Improve Mathematical Representation and Self-Efficacy Ability of SMAN 1 Peureulak Students. *Journal of Education and Practice*, 8(27), 186-195
- Bandura, A. (1997). *Self Efficacy: (The Exercise of Control)*. New York: W. H. Freeman and Company
- Dazrullisa. (2015). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Dalam Meningkatkan Kreatifitas Dan Motivasi Pada Materi Persamaan Linear Satu Variabel Di Kelas Vii Smp Negeri 19 Percontohan Banda Aceh. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(1), 1-9
- Isjoni. (2011). *Cooperative Learning Efektivitas Pembelajaran Kelompok*. Bandung: Alfabeta
- Juliana, M & Surya, E. (2017). An Analysis Of Jigsaw Cooperative Effectiveness To Improve The Self-Confidence And Learning Result Of Vocational High School Students. *IJSBAR*, 3(2), 2395-4396
- Naibaho, D. G. T. (2014). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fisika Pada Konsep Zat Dikelas VII SMP N 3 Hinai Tahun Ajaran 2010/2011. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 3(1), 59-64
- Simanungkalit, R. H. (2015). Pengembangan Perangkat Pembelajaran untuk Meningkatkan Kemampuan Representasi Matematis dan Self-Efficacy siswa SMP Negeri 12 Pematang Siantar. *Tesis* tidak diterbitkan. Medan: PPs Unimed
- Sinaga, Y. F. (2014). *Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Dan Self-Efficacy Matematis Siswa Smp Dengan Pendekatan Pembelajaran Savi Berbantuan Wingeom*. *Tesis* tidak diterbitkan. Medan : Program pascasarjana unimed
- Skaalvik, E. M. Federici, R. A & Klassen, R. M. (2015). Mathematics achievement and self-efficacy: Relations with motivation for mathematics. *International Journal of Educational Research*, 72, 129-136
- Sukoco, H. & Mahmudi, A. (2016). Pengaruh Pendekatan Brain-Based Learning terhadap kemampuan komunikasi matematis dan self efficacy siswa SMA. *Phytagoras: Jurnal Pendidikan Matematika*, 11(1), 11-24
- Susilawati, W. Suryadi, D & Dahlan, J. A. (2017). Mathematical Spatial Visualization Ability of Student through Cognitive Conflict. *IEJME-Mathematics Education*, 12(2), 155-166

- Syahputra, E & Suhartini, I. 2014. Increasing of Students' Achievement in Polynomial by Using Jigsaw Method. *Journal of Education and Practice*, 5(5), 175-182
- Syaripah. (2017). Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Dalam Upaya Meningkatkan Pengelolaan Pembelajaran Dan Aktivitas Siswa Kelas V MIS Guppi NO.13 Tasik Malaya Curup Utara. *Ar- Riayah : Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(1), 67-87